

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA AKSEPTOR KB SUNTIK  
PROGESTIN DENGAN *SPOTTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG  
SERAI  
KOTA BENGKULU**



**OLEH :**

**ANGGI RISQI HARYANI**  
**NPM. 152460003 DB**

**Diajukan Kepada Universitas Dehasen Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Kebidanan (DIII)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2018**

## ABSTRAK

Anggi Risqi Haryani, 1524260003 DB. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Akseptor Kb Suntik Progestin Dengan Spotting Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu Tahun 2018. Program Studi Kebidanan (D III), Fakultas Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu, Pembimbing (I) Dr. Ida Samidah, S.Kp, M.Kes, Pembimbing (II) Rina, SST.

*Spotting* adalah perdarahan intramenstrual yang jumlahnya sedikit sekali, sehingga tidak memerlukan pembalut, Penyebab *Spotting* terjadinya pelebaran *pembulu vena* kecil di endometrium dan *vena* tersebut akhirnya rapuh, sehingga terjadi perubahan local, Bila efek *gestaden* kurang, stabilitas stoma berkurang, yang pada akhirnya akan terjadi perdarahan ( Irianto, 2014 )

Tujuan umum untuk dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam penanganan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Akseptor Kb Suntik Progestin Dengan Spotting Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu Tahun 2018. Desain Penelitian jenis studi yang digunakan adalah metode observasional deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Ruang Pelayanan KB Puskesmas Padang Serai pada tanggal 20 Juli s/d 30 Juli 2018. Subjek pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Pada kasus Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan dan mengeluh mengeluarkan bercak darah berwarna kecoklatan dari alat kelamin setelah 1 bulan penyuntikan sampai dengan sekarang. terapi obat telah diberikan, maka telah diberikan pil kontrasepsi kombinasi (30- 35 µg etinilestradiol), ibuprofen (sampai 800 mg, 3x/ hari untuk 5 hari). ibu sudah merasa tenang dan keadaan ibu baik. Pada langkah ini peneliti tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus yang ada dilahan.

Kata Kunci : **Asuhan Kebidanan, Akseptor KB Suntik 3 bulanan, *Spotting***. Kepustakaan : 29 (2007-2014)